

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi awal kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan metode bercerita dengan buku cerita bergambar bisa dibilang tidak stabil dan dengan menggunakan metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar sebagai metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat mengembangkan kreativitas Anak Usia Dini (6-5 Tahun) di PAUD Darul Ulum Dukuh Karya tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari adanya perkembangan anak didik yang mana pada fase baseline-1 anak yang mencapai nilai 2/MB hanya beberapa saja.

Penerapan metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar dalam upaya meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun sangat efektif dilakukan dalam pembelajaran di sekolah, hal ini dapat dilihat di fase intervensi yang dimana telah terjadi peningkatan kreativitas pada anak, selain itu juga anak sangat tertarik dengan metode pembelajaran yang tidak monoton, anak dapat bereksplorasi lebih banyak melalui buku cerita bergambar,

Setelah dilakukannya pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar terjadi peningkatan kreativitas anak, hal ini dapat dilihat pada fase baseline-2 yang dimana bertambah lagi anak didik yang mencapai standar penilaian yang telah ditetapkan. Hal ini terjadi karena banyaknya eksplorasi yang didapat oleh anak pada saat dibacakan buku cerita bergambar, selain dari ceritanya anak juga dapat melihat gambar yang menarik yang terdapat di buku cerita.

#### **1.1 IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan metode pelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.
- b. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharap guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.
- c. Walaupun tidak ada interaksi antar metode pembelajaran dengan motivasi belajar dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antar siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan kreativitas siswa.

### 5.3 REKOMENDASI

hasil analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi berikut:

1. Penggunaan metode bercerita memberikan dampak yang positif dan terjadi perbaikan dalam proses meningkatkan kreativitas anak. Untuk itu pihak sekolah PAUD supaya mengembangkan penelitian-penelitian sejenis yang dapat berkontribusi positif dan mendukung keberhasilan pembelajaran.
2. Penelitian tentang metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar ini telah memberikan hasil yang positif terhadap kreativitas anak usia dini (5-6 Tahun) di PAUD Darul Ulum Dukuh Karya. Untuk itu kepada para guru yang melaksanakan pembelajaran yang serupa dengan variabel penelitian, supaya menggunakan metode pembelajaran yang sama.

3. Sehubungan dengan penelitian ini mengambil subjek yang sangat terbatas, metode yang sederhana yaitu penelitian *single subject reaserch*, maka peneliti menyarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lanjutan tentang meningkatkan kreativitas anak usia dini (5-6 Tahun) dengan metode yang lebih relevan sehingga dapat ditarik generalisasinya.